

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK  
TERHADAP SIKAP KERJASAMA ANAK KELOMPOK B  
(5-6) TAHUN DI TK PUTRA 1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Hafizhah Salsabila**

**06141381924048**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK  
TERHADAP SIKAP KERJASAMA ANAK KELOMPOK B (5-6)  
TAHUN DI TK PUTRA 1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Hafizhah Salsabila**

**06141381924048**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK TERHADAP SIKAP  
KERJASAMA ANAK KELOMPOK B (5-6) TAHUN DI TK PUTRA 1  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Hafizhah Salsabila**

**NIM : 06141381924048**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi**

**Pembimbing**

**Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd**

**NIP. 19890621201932017**

**Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd**

**NIP. 195901011986032001**

**Mengetahui,  
Kepala Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd**  
**NIP. 195901011986032001**

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK TERHADAP  
SIKAP KERJASAMA ANAK KELOMPOK B (5-6) TAHUN DI TK  
PUTRA 1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Hafizhah Salsabila**

**NIM : 06141381924048**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 April 2024

**TIM PENGUJI :**

1. Ketua : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd .....

2. Anggota : Yuni Dwi Suryani, M.Pd .....

Palembang, Mei 2024

Mengetahui Koordinator Program Studi



*Andika*

**Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd**

**NIP. 19890621201932017**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafizhah Salsabila

NIM : 06141381924048

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Terhadap Sikap Kerjasama Anak Kelompok B (5-6) Tahun Di TK Putra 1 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Hafizhah Salsabila

NIM. 06141381924048

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Terhadap Sikap Kerjasama Anak Kelompok B (5-6) Tahun Di TK Putra 1 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan AnakUsia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing Skripsi Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Serta kepada Ibu Taruni Suningsih, M.Pd selaku validator instrumen penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua dosen PG-PAUD FKIP Unsri atas semua ilmu, nasehat dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, Kepala Sekolah beserta para guru TK Putra 1 Palembang, dan teman-teman seperjuangan HMPAUD 2019 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Mei 2024



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah Rabbi 'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala pemilik segala ilmu pengetahuan. Dengan izin, limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tak lupa sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Diriku, Salsa yang telah berusaha sangat keras untuk bisa mencapai titik ini, berjuang melawan keraguan dan selalu berusaha melakukan yang terbaik. Terima kasih karena telah berusaha hingga akhir dan melewati berbagai macam rintangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
2. Kedua orang tua tercinta Ayah Ferry Wijaya Saputra, Ibu Lena Marlina dan Mama Sukmawaty sebagai tanda bakti dan rasa terimakasih yang tak terhingga selalu memberikan cinta kasih, doa dan dukungan yang tak ternilai. Terima kasih Ayah Ibu dan Mama, hingga detik ini lisannya tidak pernah berhenti mendoakan anaknya. Ayah Ibu dan Mama selalu menjadi penguat dan motivasi utama bagi ayuk untuk selalu menyelesaikan sesuatu dengan maksimal;
3. Ayukku Hurriyah Nada Savitri S.Tr.Keb Adikku Muhammad Dzaky Hidayat, Adikku Naufal Al-ghafiqhi Saputra, Kakak Iparku Dendy Cahya Kusuma Dani, SE., Tante Ungky Tri Wahyu Putri, dan Om Choirullahamdani yang telah memberikan dukungannya, doa-doa, serta selalu bersedia mendengar semua keluh kesah saya;
4. Kepada dosen pembimbing akademik saya, Ibu Hasmalena, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan kepada saya dalam proses perkuliahan selama ini;
5. Kepada Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Pembimbing saya dan Ibu Yuni Dwi Suryani, M.Pd. selaku Penguji saya. Yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Kepada teman-teman terbaik yang telah memberikan kontribusi penting dalam penyelesaian skripsi ini, M. Wahyu Farizal, Nuslihatul Rahmi, Ramadhanti, Kurniawan, Rafsanjani Ginting, Addiella Fitri Ananda, Pratiwi

Meyllinda, Sakinah Amirah, Citra, Siti Aisyah, Cika, dan Kak ria. Terima kasih telah memberikan dukungan, doa-doa, serta memberikan warna dalam setiap perjalanan hidup dan selalu bersedia mendengar semua keluh kesah saya;

7. Kepada teman-teman seperjuangan seluruh PG-Paud Angkatan 2019. Terima kasih karena telah kebersamai kehidupan perkuliahan PG-Paud tercinta ini dan terima kasih juga atas dukungan dan dorongan yang telah diberikan selama ini;
8. Kepada Ama, Apa, Abi Jili dan Bunda Ovie yang telah bersediamenjadikeluargakeduadan selalu mendukung dalam pembuatan skripsi ini;
9. Kepada pihak lainnya yang telah membantu saya dengan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini, maaf jika tidak disebutkan di sini;
10. Kepada Agamaku, Bangsaku dan Almamaterku UNIVERSITAS SRIWIJAYA.



**DAFTAR ISI**

<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Hakikat Permainan Tradisional .....	6
2.1.1 Pengertian Permainan Tradisional .....	6
2.1.2 Manfaat Permainan Tradisional.....	7
2.2 Hakikat Permainan Bakiak.....	10
2.2.1 Pengertian Permainan Bakiak.....	10
2.2.2 Sejarah Permainan Tradisional Bakiak.....	10
2.2.3 Tujuan Permainan Tradisional Bakiak .....	12
2.2.4 Tahapan Permainan Bakiak .....	14
2.3 Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini .....	15
2.3.1 Pengertian Kemampuan Kerjasama.....	15
2.3.2 Tujuan Kerjasama Pada Anak Usia Dini.....	17
2.4 Karakteristik Bekerjasama Anak Usia (5-6) Tahun.....	18
2.5 Penelitian Relevan .....	20
2.6 Kerangka Pikir .....	23
2.7 Hipotesis .....	24

2.8	Definisi Konseptual Variabel.....	25
2.9	Definisi Operasional .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Desain Penelitian .....	27
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3.1	Tempat Penelitian .....	28
3.3.2	Waktu Penelitian.....	28
3.4	Variabel Penelitian.....	28
3.5	Populasi dan Sampel .....	28
3.6	Prosedur Penelitian .....	29
3.6.1	Persiapan Penelitian.....	29
3.6.2	Pelaksanaan Penelitian .....	31
3.7	Alat Pengumpulan Data .....	32
3.8	Analisis Data .....	34
3.9	Uji Statistik .....	35
3.9.1	Uji Normalitas .....	35
3.9.2	Uji Hipotesis.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	38
4.2	Deskripsi Data.....	38
4.2.1	Deskripsi Data Awal.....	39
4.2.2	Deskripsi Data Sesudah Perlakuan ( <i>Posttest</i> ).....	39
4.2.3	Deskripsi Data Akhir .....	40
4.3	Teknik Analisis Data.....	41
4.3.1	Uji Normalitas .....	41
4.3.2	Analisis Uji Hipotesis.....	42
4.4	Pembahasan.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>48</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Kerangka Pikir .....	24
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3. 3 Jadwal Pelaksanaan Observasi.....	32
Tabel 3. 4 Variabel Operasional.....	32
Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Kemampuan Kerjasama melalui Permainan Tradisional Bakiak .....	33
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Untuk Mengukur Kemampuan Kerjasama .....	34
Tabel 3. 7 Konversi Skor Sesuai Dengan Variabel Kemampuan .....	35
Tabel 3. 8 Interpretasi Penilaian.....	35
Tabel 4. 1 Nilai Posttest Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok B TK Putra 1 Palembang.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Posttest.....	41
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Chi-Kuadrat.....	41

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rubrik Penilaian Kemampuan Kerjasama Melalui Alat Permainan Tradisional Bakiak Di TK Putra 1 Palembang.....	53
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Perbuatan Dalam Mengukur Kemampuan Kerjasama Melalui Alat Permainan Tradisional Bakiak Anak Usia (5-6) Tahun Di TK Putra 1 Palembang .....	54
Lampiran 3 Nilai Tes Indikator Pertama.....	55
Lampiran 4 Nilai Tes Indikator Kedua .....	56
Lampiran 5 Nilai Tes Indikator Ketiga .....	57
Lampiran 6 Rekapitulasi Skor dan Nilai Kemampuan Kerjasama Anak.....	58
Lampiran 7 Uji Hipotesis .....	59
Lampiran 8 Tabel Distribusi Kemampuan Kerjasama Anak Usia (5-6) Tahun Di TK Putra 1 Palembang .....	60
Lampiran 9 Uji Normalitas .....	61
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Dari TK Putra 1 Palembang.....	62
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Dari Dekanat .....	63
Lampiran 12 SK Pembimbing.....	64
Lampiran 13 ACC Usul Judul Skripsi .....	66
Lampiran 14 Lembar Validasi Instrumen Penelitian .....	67
Lampiran 15 Bukti Submit Jurnal.....	68
Lampiran 16 Bukti Cek Plagiat.....	69
Lampiran 17 Foto Dokumentasi Penelitian.....	70
Lampiran 18 Validitas dan Reliabilitas.....	72

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK TERHADAP  
SIKAP KERJASAMA ANAK KELOMPOK B (5-6) TAHUN DI TK  
PUTRA 1 PALEMBANG**

Oleh:

Hafizhah Salsabila

NIM : 06141381924048

Pembimbing : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh permainan tradisional bakiak terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok B di TK Putra 1 Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen semu (Pre-Experimental Design) dengan desain penelitiannya menggunakan *One-Shot Case Study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan bahwa pada kelompok B kemampuan kerjasama pada anak kelompok B1 belum berkembang. Ada pun sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 anak pada kelompok B1 yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pengambilan data dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dan diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 82. Pada interval pertama terdapat nilai 84-100 sebanyak 9 anak dengan persentase 60% termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik. Kemudian pada nilai 67- 83 sebanyak 3 anak dengan persentase 20% termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan. Lalu pada nilai 50-66 sebanyak 3 anak dengan persentase 20% termasuk dalam kategori Mulai Berkembang. Dan tidak ada yang mendapatkan nilai 33-49 dengan persentase 0% termasuk dalam kategori Belum Berkembang. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan tradisional bakiak terhadap kemampuan kerjasama pada anak kelompok B di TK Putra 1 Palembang. Hal ini dibuktikan pada perhitungan thitung setelah dilakukan uji-t sebesar 4,21, sedangkan  $t_{tabel}(14) = 1,76$ . Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh permainan tradisional bakiak terhadap kemampuan kerjasama.

**Kata Kunci :** *Permainan Tradisional Bakiak, Kemampuan Kerjasama*

**THE INFLUENCE OF THE TRADITIONAL GAME BAKIAK ON THE  
COOPERATIVE ATTITUDES OF GROUP B (5-6) YEAR OLD CHILDREN  
AT PUTRA 1 KINDERGARTEN PALEMBANG**

Hafizhah Salsabila

NIM : 06141381924048

Supervisor: Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

*Early Childhood Education Study Program*

**ABSTRACT**

*This study aims to look at the influence of traditional ballet games on the ability of group B children to cooperate in the 1st Palembang School of Children. This type of research uses Pre-Experimental Design with its research design using the One-Shot Case Study. Sampling techniques use purposive sampling considering that in group B the ability to cooperate in group A's children is not yet developed. There were samples in this study of 15 children in group B1 consisting of 8 boys and 7 girls. The data was collected six times and the average score ( $\bar{x}$ ) = 82 was obtained. At the first interval there were 84-100 of nine children with a 60% percentage of them in the very well-developed category. Then at 67-83 of them three children with 20% percentages in the hopefully developing category. And no one gets a score of 33-49 with a percentage of 0% included in the Undeveloped category. Based on the analysis of research data and discussions that have been announced, it can be concluded that there is an influence of traditional ballet games on the ability to cooperate in the children of group B in the 1st Palembang School of Children. This is demonstrated by the calculation of thitung after a test-t of 4.21, whereas  $t_{table}(14) = 1.76$ . Then it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected which means that there is an influence of traditional ballet games on the ability to cooperate.*

**Keywords:** *Traditional Bakiak Games, Collaborative Ability*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan untuk anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berfungsi untuk membantu anak mengembangkan potensinya secara maksimal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah proses mendidik anak-anak dengan memberikan mereka pendidikan yang menyeluruh, yang akan membantu perkembangan dan kemajuan mereka dari lahir sampai usia delapan tahun. Karena anak-anak di usia ini mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, mereka menyerap banyak informasi baru dari segala sesuatu yang mereka temui.

Pengalaman ini akan terpatrit di alam bawah sadar dan terpatrit dalam kenangan hingga dewasa. Dengan memberikan stimulasi pada anak dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mentalnya sehingga siap untuk melangkah ke jenjang selanjutnya. Pendidikan prasekolah sangat penting dilakukan sebagai dasar dalam pembentukan kepribadian anak secara menyeluruh, terutama dalam aspek budi pekerti, moral yang luhur, kecerdasan, keceriaan, kecerdikan, serta rasa hormat kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga anak akan lebih baik akhlaknya. mempersiapkan. untuk menghadapi berbagai jenis tantangan di masa depan.

Ada enam komponen untuk perkembangan sebelumnya: bahasa, keterampilan fisik motorik, prinsip-prinsip agama dan moral, sosial, emosional, dan artistik. Proses kognitif mulai muncul sepanjang tahap perkembangan ini sebagai hasil dari pembelajaran berbasis permainan. Menurut Nurani (2023: 260), lingkungan belajar melalui bermain adalah lingkungan di mana anak-anak beraktivitas sesuai dengan berbagai modal, gaya, dan minat belajar mereka, dengan prinsip individualisasi pengalaman belajar melalui permainan.

Interaksi anak usia 5 hingga 6 tahun dengan lingkungan sekitarnya berperan penting dalam membentuk perkembangan sosial dan emosionalnya. Salah satu aspek lingkungan mereka yang mempengaruhi perkembangan ini

adalah kemampuan mereka untuk berkolaborasi. Keterampilan kolaboratif merupakan bagian integral dari pembangunan sosial. Penting untuk menyadari bahwa lingkungan sosial anak tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan pembelajarannya. Pembangunan sosial memerlukan perolehan keterampilan untuk menavigasi situasi sosial, berinteraksi dengan teman sebaya, dan mendapatkan penerimaan dalam lingkaran sosial dan komunitas mereka. Melalui interaksi, anak belajar berkomunikasi, berbagi, mengemukakan pendapat, dan menunjukkan kebaikan terhadap orang lain (Muninggar, 2019). Pembangunan sosial melibatkan proses beradaptasi dengan dinamika kelompok, bekerja sama, dan terlibat dengan orang-orang di sekitar mereka.

Terkait dengan kemampuan kolaboratif anak usia 5 sampai 6 tahun, sebagaimana dikemukakan oleh Ali Nugraha yang dikutip Hasanah (2020: 4), anak memiliki kapasitas untuk bermain kolektif dan bekerja sama dengan teman sebayanya. Mereka menunjukkan kesediaan untuk membantu dan melindungi mereka yang rentan, menunjukkan sikap ceria dan keinginan untuk berinteraksi dengan anak-anak lain tanpa menunjukkan kemurungan. Pada tahap perkembangan ini, sebagaimana dikemukakan oleh Prabandari & Fidesrinur (2021: 97), keterampilan kooperatif anak mencakup kemampuan untuk mematuhi peraturan kelas dan menunjukkan rasa tanggung jawab. Selain itu, mereka menunjukkan kemampuan untuk ikut bermain dengan teman-temannya, berempati dengan emosi orang lain, berbagi dengan sesama, menghargai hak, pendapat, dan pekerjaan orang lain, menggunakan cara yang diterima secara sosial untuk menyelesaikan konflik, serta menunjukkan sikap toleransi.

Konsep kerjasama dalam ranah eksistensi manusia berpusat pada upaya kolektif suatu kelompok untuk mencapai tujuan bersama, sambil menawarkan bantuan dan dukungan timbal balik. Perolehan keterampilan kolaboratif yang efektif sangatlah penting sehingga memerlukan pelatihan dan penguatan sejak dini. Sebagai makhluk sosial, manusia secara alami tertarik pada kehidupan berkelompok karena memungkinkan mereka memenuhi berbagai kebutuhan melalui aktivitas bersama. Demikian pula, anak-anak bergantung pada kehadiran dan keterlibatan orang lain dalam usaha mereka. Menurut Khadijah & Jf



(2021:13), perkembangan kemampuan kooperatif pada anak usia dini merupakan suatu proses dinamis yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Namun, masih banyak ditemui anak-anak kecil yang menolak atau belum menunjukkan bakat mereka untuk bekerja sama.

Berdasarkan observasi peneliti di TK Putra 1 Palembang kelompok B1 Dengan total 15 (limabelas) anak, Para peneliti menemukan bahwa tingkat interoperabilitas anak sangat rendah. Pertama, saat anak-anak belajar untuk memberi warna jari-jari mereka dengan botol cat air yang diminta guru untuk dilakukan bersama-sama, mereka terlihat berebut botol cat air dan ada yang tidak mau botolnya diambil. teman. Kedua, setelah selesai guru meminta siswa untuk memamerkan hasil karyanya Dan hanya enam anak-anak yang memuji pekerjaan siswa lain. Ketiga, pada latihan pembelajaran LEGO yang sama berwarna-warni, enam anak memperhatikan apa yang dikatakan guru, sementara yang lain membuat LEGO sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Dan yang keempat, pada saat membereskan mainan yang kita mainkan sebelumnya, ada anak yang tidak mau membantu membereskan mainan yang kita mainkan sebelumnya, ada pula yang hanya diam memperhatikan dan pura-pura tidak tahu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari dkk, 2023) berjudul "*The Influence of Permanent Games on the Development of Cooperative Skills of Children Aged 5 to 6*". Menurut penelitian, menggunakan bakiak untuk bermain balet memiliki dampak pada kemampuan anak-anak untuk berkolaborasi. Rata-rata pra-tes 36.5, skor pasca-tes 56.9, dan T-hitung 44.571 dengan sig (0.000) menunjukkan bahwa siswa RA berusia 5-6 tahun memiliki tingkat kemampuan kolaboratif yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil penelitian terdahulu permainan bakiak, yang biasanya dimainkan dalam kelompok, dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan sikap kerjasama anak-anak. Sikap kerjasama yang anak dapatkan ketika bermain bakiak ialah bekerja bersama-sama dalam kelompok, saling berbagi peran, dan membangun hubungan yang baik dengan

teman seumuran. Pada rentang usia 5-6 tahun, anak-anak berada dalam tahap periode perkembangan kognitif yang cukup signifikan, dan pengalaman sosial melalui permainan dapat membentuk dasar-dasar sikap kerjasama. Dalam era digital yang semakin berkembang, anak-anak cenderung lebih terpapar pada permainan elektronik daripada permainan tradisional. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana permainan tradisional, seperti permainan bakiak, masih relevan dan dapat mempengaruhi sikap kerja sama anak-anak kelompok B di sekolah

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh bakiak terhadap kemampuan bekerja sama anak agar dapat bermain dan belajar dalam waktu yang bersamaan. Jadi penulis memilih judul **“Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Terhadap Sikap Kerjasama Anak Kelompok B (5-6) Tahun Di TK Putra 1 Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan pada penelitian ini ialah “Apakah ditemukan pengaruh permainan tradisional bakiak terhadap sikap kerjasama anak Kelompok B (5-6) tahun di TK Putra 1 Palembang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional bakiak terhadap sikap kerja sama anak-anak Kelompok B (usia 5-6 tahun) di TK Putra 1 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki manfaat:

### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan kerjasama pada usia prasekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi anak, dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak dalam proses pembelajaran melalui permainan balok
- b. Bagi guru, dapat menyediakan pendidik dengan saran untuk permainan bakiak yang akan membantu meningkatkan kemampuan kolaborasi anak.
- c. Ini dapat digunakan di sekolah untuk berkontribusi pada usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui kerja sama.

## REFERENSI

- Afriyati, L. (2019). Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini. Universitas Muhammadiyah Magelang. *Skripsi*.
- Avcarina, N. I., Pudjawan, K., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Kerjasama Kelompok B Gugus Vi Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 150–160.
- Bangsawan, I. P. R. (2021). *Direktori Permainan Tradisional*. InSEK.
- Devi, P. M., & Pusari, R. W. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Pipa Bocor Pada Kelompok B Ra Darus Sa'adah Kudus Tahun Ajaran 2016/2017. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 6(1), 85–97.
- Estiani, M., & Suparno. (2023). *Stimulasi Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Daerah*. CV Budi Utama.
- Fauni, A. M. (2020). Pengaruh Permainan Bakiak Terhadap Perkembangan Sosial Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di TK Nusa Indah Palembang. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4179>
- Fauziddin, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Kerja Sama melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar. *Jurnal PGPAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai Riau*, 2(1), 38.
- Fitri, F., Karta, I. W., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh permainan tradisional bakiak dan engklek terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1), 85–93. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.55255>

- Fitria, N. A., & Gading, A. W. (2017). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penegakan Hak Asasi; Forum Anak; Daya Saing Bangsa*, 2(2).
- Gandana, G., Resna, D., Lestari, N., & Rohmah, S. N. (2021). *Bakiak Raksasa*. CV Budi Utama.
- Hasanah, N. U. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle 3 Dimensi Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Di Kelompok B RA Baitul Islah Kota Bengkulu. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 4(2), 76–90.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya*. Merdeka Kreasi Group.
- Kusumaningstyas, L. E. (2020). Bermain Dalam Rangka Mengembangkan Motorik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah Dan Sekolah Awal*, 1(1), 80–87.
- Lestari, A. V., Syafrida, R., & Nirmala, I. (2023). Pengaruh Permainan Bakiak untuk Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 128–135. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/8964>
- MAHMUD, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76–87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>
- Mulyani, N. (2021). *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*. DIVA Press.
- Mulyaningsih, N. N., Jahrudin, A., Astuti, I. A. D., & Okyranida, I. Y. (2023). *Etnofisika Dalam Seri Permainan Tradisional*. Syiah Kuala University Press.
- Muninggar, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Matematika Bentuk Geometri Dengan Media Alam Sekitar Di Kelompok A TK Aisyiyah Ngunut 3 Tulungagung. *Jurnal Aqidah-Ta*, 2(1), 34–43.

- Nugraheni, B. R., & Nugrahanta, G. (2021). *Kembangkan Toleransi Melalui Permainan Tradisional*. PT Kanisius.
- Nurani, Y. (2023). *Kurikulum Bermain Kreatif*. UNJ Press.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 12, 96–105.
- Pratiwi, A. R. W., & Nugrahanta, G. A. (2021). *Asyiknya Bermain dengan Permainan Tradisional untuk Mengasah Hati Nurani Anak*. CV Resitasi Pustaka.
- Prihatiningsih, S. (2019). Pengaruh metode proyek menghias kelas terhadap kemampuan kerjasama anak usia 4-5 tahun. *Muhammadiyah*.
- Rochmawati, I., Sutarto, J., & Anni, C. T. (2021). Pengembangan Model Cooperative Learning Melalui Chained Games untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Primary Education*, 6(2), 147–158.
- Setyaningsih, D., Sirjon, S., & Mamma, A. T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Bakiak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7036–7044. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2573>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Widya, R., Rozana, S., & Tasril, V. (2022). *Permainan Tradisional Berbasis Multimedia*. Jejak Pustaka.
- Yani, H., Suharti, K., Rahma, Safitri, A., & Husein, A. I. (2019). *Permainan Tradisional Anak Negeri*. Balai Pustaka.
- Zahwa, N. (2021). Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini Ditinjau Dari Urutan Kelahiran Di Kelompok B RA Al - Karomah Batang. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1).